

BAB IV

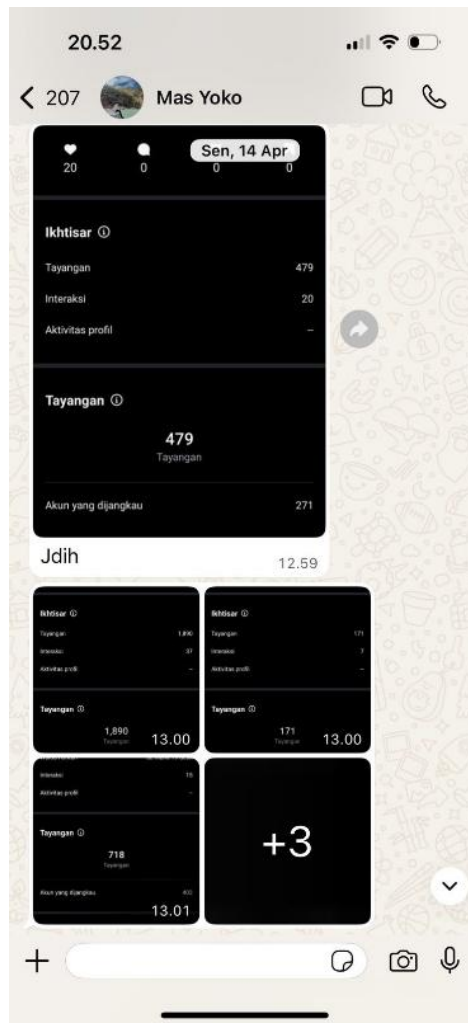
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan hasil analisis dari keseluruhan proses produksi konten video tutorial sebagai media untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) DPRD Kota Semarang. Uraian disajikan secara rinci dan sistematis mulai dari tahap praproduksi hingga pascaproduksi. Kegiatan ini mencakup pengembangan lima konten video *Reels* Instagram yang dirancang dan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

4.1 Analisis Tahap Pra-Produksi

Pada tahap pra-produksi, penulis terlebih dahulu melakukan survei awal atau pra-survei untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda di Kota Semarang, terhadap keberadaan dan fungsi JDIH DPRD Kota Semarang. Survei dilakukan secara daring pada bulan Februari 2025 dengan total responden sebanyak 102. Hasil dari pra-survei menunjukkan bahwa mayoritas responden belum mengetahui tentang JDIH dan belum pernah mengaksesnya. Temuan ini menjadi landasan utama dalam penentuan fokus konten, yaitu tutorial penggunaan fitur-fitur JDIH secara praktis, serta strategi penyampaian yang komunikatif dan mudah dipahami.

Setelah melakukan survei awal, penulis memulai tahapan pengambilan data dan konsultasi dengan pihak terkait. Pada bulan Maret 2025, penulis mengirimkan surat permohonan pengambilan data secara langsung ke Sekretariat DPRD Kota Semarang dan diterima oleh staf bagian umum. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 6 Maret 2025 untuk melakukan observasi dan wawancara bersama Ibu Nuraini Sofia, S.E., M.M. selaku Kepala Bagian Humas Divisi Peliputan Sekretariat DPRD Kota Semarang. Dalam sesi tersebut, penulis memperoleh gambaran awal mengenai kebutuhan data untuk mendukung penyusunan tugas akhir serta diarahkan untuk melakukan konsultasi lanjutan dengan pengelola JDIH, yaitu Bapak Suyoko.



*Gambar 4. 1 Tangkapan Layar Permintaan Data Insight Instagram
@jdih.setwankotasmg oleh Penulis*

Konsultasi awal dengan Bapak Suyoko dilakukan secara daring melalui *WhatsApp*, dilanjutkan dengan pengumpulan data lanjutan secara langsung pada 13 April 2025 melalui wawancara kembali bersama Ibu Nuraini Sofia. Data yang diperoleh dari tahapan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun proposal serta merancang *output* produksi yang sesuai dengan kebutuhan institusi dan tujuan tugas akhir.

Setelah seluruh data diperoleh, penulis mulai merancang konsep produksi. Tahapan ini meliputi penentuan ide konten, penyusunan naskah atau *Standard Sequence Guide (SSG)*, persiapan perlengkapan produksi, pemilihan lokasi syuting, dan penjadwalan pengambilan gambar, serta melibatkan sumber daya manusia yang dibutuhkan sebagai *talent*. Salah satu komponen penting dalam tahap pra-produksi adalah penyusunan naskah video tutorial yang mencakup alur narasi, urutan tampilan visual, serta durasi per segmen. Naskah ini berfungsi sebagai acuan utama dalam proses produksi agar pesan tersampaikan secara sistematis.

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa penyesuaian di lapangan karena faktor teknis, keterbatasan waktu, dan kendala sumber daya. Perubahan tersebut mencakup penyesuaian adegan, narasi, durasi, hingga latar suara (*background*) agar tetap relevan dengan pesan utama dan karakteristik platform Instagram.

4.2 Analisis Tahap Produksi

Tahap produksi dilakukan dengan pengambilan gambar secara langsung di lokasi Sekretariat DPRD Kota Semarang, khususnya di area JDIH DPRD Kota Semarang. Dalam proses ini, penulis menggunakan alat bantu berupa kamera dan *microphone* eksternal untuk memastikan kualitas gambar dan suara yang optimal. Produksi video melibatkan peran *talent* sebagai pemandu dalam video tutorial, yang sebelumnya telah diarahkan sesuai dengan naskah dan *Standar Sequence Guide (SSG)* yang telah disusun pada tahap pra-produksi.

Proses pengambilan gambar dilakukan selama dua hari, yaitu pada tanggal 3 Juli 2025 dan 15 Juli 2025. Penyesuaian jadwal ini disebabkan oleh ketersediaan lokasi serta *talent* yang terlibat dalam video. Seluruh proses produksi berjalan dengan lancar dan tetap mempertahankan kualitas isi agar informatif, mudah dipahami, dan menarik bagi audiens.

4.2.1 Implementasi *Standar Sequence Guide (SSG)* dalam Produksi

Tugas Akhir

Selama proses syuting, terdapat beberapa penyesuaian yang dilakukan di lapangan, baik dari segi naskah, teknis, maupun jumlah talent. Salah satu perubahan signifikan terjadi pada *Reels* ke-4, di mana jumlah *talent* yang awalnya direncanakan dua orang bertambah menjadi tujuh orang. Penambahan ini dilakukan untuk mendukung adegan yang membutuhkan formasi kelompok kecil guna menyampaikan pesan secara lebih menarik dan dinamis.

Selain perubahan jumlah *talent*, beberapa adegan juga mengalami penyesuaian, termasuk perpindahan lokasi dan penggantian adegan tertentu. Hal ini disebabkan oleh kondisi teknis di lapangan, seperti pencahayaan yang kurang mendukung atau keterbatasan ruang. Untuk menjaga kualitas penyampaian informasi, improvisasi naskah dilakukan secara spontan namun tetap mengacu pada panduan narasi dari SSG.

Sebagai sentuhan akhir, *backsound* ditambahkan pada video untuk meningkatkan daya tarik dan menghindari kesan monoton, sehingga audiens dapat lebih terlibat secara emosional saat menonton konten.

Tabel 4.1 Implementasi Standard Sequence Guide (SSG)

Konten	Perubahan	Rancangan	Hasil
1. “Kenalan Yuk Sama Website dan Aplikasi JDIH DPRD Kota Semarang”	<i>Back Sound</i>	Tanpa <i>back sound</i>	<i>Jess Glynne - Hold My Hand (Instrumental) (sound from tiktok, ads nothing beats a jet2 holiday ads)</i>
	Durasi	125’	120’
	<i>Scene</i>	<i>Talent</i> menghadap kamera dan laptop	<i>Talent</i> berjalan ke arah kamera
2. “Cara Akses Produk Hukum DPRD Kota Semarang”	<i>Back Sound</i>	Tanpa <i>back sound</i>	<i>Feast - Tarot (Instrumental) Surfaces - Sunday Best (Instrumental)</i>
	<i>Scene</i>	<i>Talent</i> di depan <i>backdrop</i> logo JDIH DPRD Kota Semarang	<i>Talent</i> berdiri di lobi JDIH DPRD Kota Semarang
3. “Telusuri Fitur Monografi Hukum di JDIH DPRD Kota Semarang”	<i>Back Sound</i>	Tanpa <i>back sound</i>	<i>Stock - Waves - Motion (Positive / Driving / Corporate) [Copyright Safe Music]</i>
	Durasi	125’	129’
	<i>Scene</i>	<i>Talent</i> di depan <i>backdrop</i> netral/banner JDIH	<i>Talent</i> berada di teras JDIH DPRD Kota Semarang
		<i>Talent (on-cam</i> bergantian dengan narasi visual)	<i>Full Screen recording</i>
		<i>Talent on-cam</i> sambil berjalan di lorong teras DPRD	<i>Shot</i> tangan <i>talent</i> membuka <i>website</i> JDIH DPRD Kota Semarang dengan laptop
		<i>Talent</i> berdiri dengan tampilan layar <i>website</i>	<i>Talent on-cam</i> berjalan menyamping.

Konten	Perubahan	Rancangan	Hasil
4. “Mau Kunjungan ke JDIH DPRD? Begini Caranya!”	<i>Back Sound</i>	Tanpa <i>back sound</i>	<i>ROYALTY FREE Motivational Background Music / Corporate Promo Music Royalty Free by MUSIC4VIDEO</i>
	Durasi	120’	125’
	<i>Scene</i>	<i>Talent</i> buka HP/laptop, menerima notif pesan konfirmasi melalui WA	<i>Pop up</i> notifikasi konfirmasi
		<i>Talent</i> dan tim pamit, foto bersama petugas JDIH, dan ditutup dengan tampilan <i>website</i> JDIH DPRD Kota Semarang	<i>Talent</i> dan tim pamit tanpa foto bersama petugas JDIH
5. “Cari Dokumen Sesuai Kebutuhanmu dengan Fitur Pencarian Lanjutan di Website JDIH DPRD Kota Semarang”	<i>Back Sound</i>	Tanpa <i>back sound</i>	<i>ROYALTY FREE Corporate Background Music / Business Promo Reel Royalty Free Music Background</i>
	Durasi	125’	130’

4.2.2 Proses Pengambilan Video

Tahap produksi merupakan proses eksekusi pembuatan konten video yang telah dirancang sebelumnya pada tahap pra-produksi. Pada tahapan ini, seluruh materi visual direkam sesuai dengan konsep yang telah disusun, sebelum kemudian diproses lebih lanjut pada tahap pasca-produksi seperti *editing* dan finalisasi konten.

Kegiatan produksi dilakukan di dalam maupun luar ruangan, disesuaikan dengan kebutuhan adegan serta efektivitas penyampaian pesan dalam setiap video. Proses pengambilan gambar berlangsung di beberapa titik lokasi di lingkungan Sekretariat DPRD Kota Semarang, termasuk ruang kerja JDIH.

Produksi dilaksanakan dalam dua hari, yaitu pada tanggal 3 Juli 2025 dan 15 Juli 2025, dengan penjadwalan yang menyesuaikan ketersediaan lokasi serta kehadiran *talent*. *Talent* yang terlibat dalam pembuatan lima konten video tutorial ini adalah Devin Januar Siahaan dan Deviana Arka Refitalya, yang masing-masing berperan dalam menyampaikan informasi secara langsung di dalam video.

Pengambilan gambar dilakukan menggunakan perangkat kamera Sony Alpha a6300, Fuji X-S10, serta didukung oleh *microphone shotgun* untuk menghasilkan kualitas suara yang lebih optimal.

Dari sisi visual, teknik pengambilan gambar disesuaikan dengan karakteristik masing-masing konten, namun tetap menjaga konsistensi estetika secara keseluruhan. Secara umum, seluruh *reels* menggunakan *type of shot* berupa *medium shot* dengan *angle eye level*, untuk menciptakan tampilan visual yang natural dan nyaman ditonton di platform Instagram.

Reels 1, 2, dan 5: Pengambilan gambar talent dilakukan hanya pada bagian *opening* dan *closing*, sementara bagian utama video menggunakan teknik *screen recording* untuk menjelaskan langkah-langkah penggunaan *website* JDIH DPRD Kota Semarang secara langsung dan praktis.



Gambar 4. 2 Shooting di Lokasi Sekretariat DPRD Kota Semarang

Reels 3: Selain menggunakan *medium shot* dan *eye level angle*, juga disisipkan beberapa *high angle shot* untuk memperkuat fokus pada layar perangkat saat mendemonstrasikan fitur pencarian dokumen hukum. Kombinasi ini memberikan variasi visual agar konten lebih informatif tanpa mengganggu konsistensi tampilan.



Gambar 4. 3 Shooting di sekitar Taman Sekretariat DPRD Kota Semarang menggunakan type of shot Close Up Medium dengan High Angle

Reels 4: Seluruh bagian video menampilkan talent secara penuh, karena berisi alur penyerahan surat ke bagian JDIH yang kemudian dilanjutkan dengan tur ke rak produk hukum. Teknik pengambilan gambar mencakup *follow shot* dan beberapa pengambilan gambar statis, tetap menggunakan *medium shot* dan *eye level angle* agar gaya visual tetap seragam.

Pemilihan teknik pengambilan gambar di tiap konten disesuaikan dengan alur cerita dan tujuan masing-masing video, agar informasi dapat tersampaikan secara efektif sekaligus tetap menarik secara visual untuk audiens media sosial.

4.3 Analisis Tahap Pasca-Produksi

4.3.1 Proses Editing

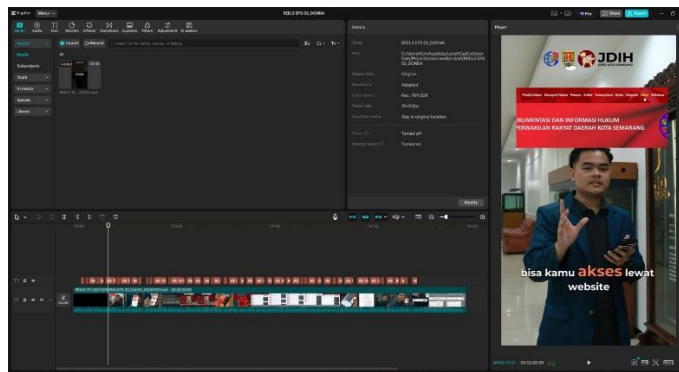
Setelah seluruh proses pengambilan gambar selesai, tahap pasca produksi dimulai dengan memilah hasil video yang layak digunakan. Klip yang telah terseleksi kemudian diedit menggunakan perangkat lunak *Adobe Premiere Pro*, sementara penambahan subtitle dikerjakan melalui aplikasi *Capcut PC*. Proses penyuntingan ini memanfaatkan beragam fitur dari kedua aplikasi untuk menyusun video secara sistematis, mulai dari penggabungan klip, penambahan *screen recording* sebagai visual pendukung, hingga penyisipan *voice over* pada bagian tertentu agar pesan tersampaikan lebih jelas.

Berikut langkah-langkah penyuntingan yang dilaksanakan:

1. Menyesuaikan *tone* warna di seluruh klip agar tampil konsisten.
2. Menyusun video sesuai urutan cerita yang sudah ditentukan dalam *Standar Sequence Guide (SSG)*, serta mempertimbangkan *angle* tiap *scene* agar dapat menciptakan interaksi yang kuat dengan penonton.
3. Menambahkan *subtitle* yang selaras dengan dialog dan alur setiap video.
4. Menentukan jenis *font* dan elemen visual dekoratif agar tampil menarik dan tetap informatif.
5. Memasukkan latar musik (*background*) yang mendukung suasana konten.

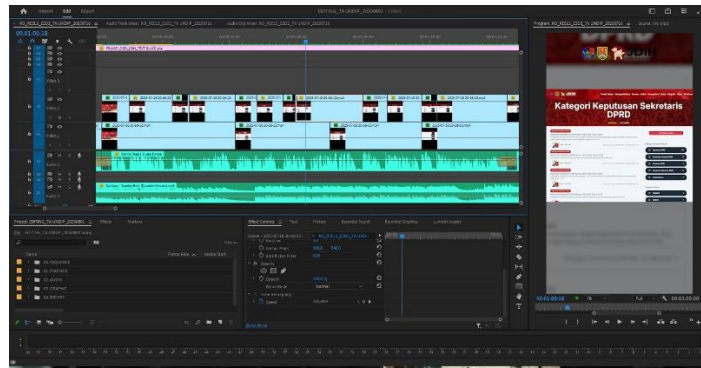
6. Menambahkan efek suara (*sound effect*) agar video tidak terasa monoton.

Dalam tahap *editing* ini, digunakan teknik *keyframe* untuk mengatur transisi seperti *zoom in* dan *zoom out*, yang berfungsi menekankan bagian penting dalam video. Selain itu, pemilihan jenis *font* turut diperhatikan; *font Montserrat* (khususnya varian *Bold* dan *Semi Bold*) digunakan sebagai teks *subtitle* karena tampilannya yang rapi dan mudah dibaca, sehingga membantu memperjelas narasi.



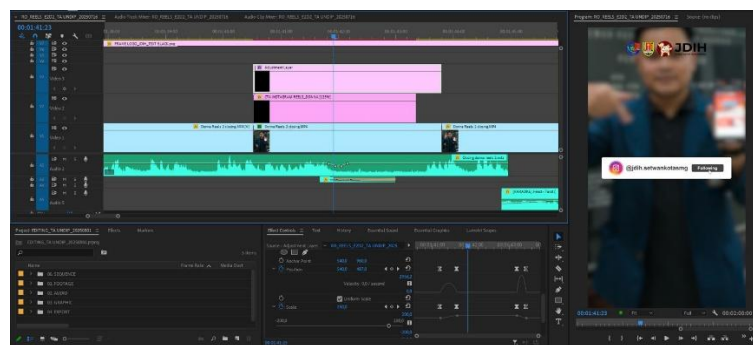
Gambar 4. 4 Editing menggunakan font Montserrat

Selain aspek visual dan teknis, isi video juga menyajikan data dan informasi yang bersumber dari referensi kredibel. Beberapa kutipan penting ditonjolkan secara visual untuk memperkuat narasi dan meningkatkan kepercayaan audiens. Setiap video diarahkan untuk mengedukasi penonton mengenai fungsi dan manfaat JDIH DPRD Kota Semarang, khususnya pada tahap *interest*, di mana konten perlu menunjukkan bukti nyata agar membangun kepercayaan publik. Sedangkan pada segmen *desire* dan *action*, disisipkan testimoni dari pengguna JDIH sebagai bentuk penguatan, dengan harapan mendorong audiens agar tertarik mencoba dan menggunakan layanan tersebut.



Gambar 4. 5 Editing Keyframe

Sebagai penutup, ditampilkan *call to action* berupa ajakan langsung kepada penonton untuk mengakses JDIH. Ajakan ini hadir dalam bentuk narasi oleh *talent* serta visual *bumper out* yang menyertakan tautan website JDIH dan akun media sosial resmi milik Sekretariat DPRD Kota Semarang.



Gambar 4. 6 Closing oleh talent menggunakan call to action (CTA)

4.3.2 Pembuatan Takarir (Caption)

Dalam proses pembuatan takarir (*caption*), penyesuaian dilakukan agar selaras dengan isi konten yang ditampilkan, sehingga tetap relevan dan menarik bagi audiens. Setiap takarir dirancang untuk menjelaskan isi video secara ringkas sekaligus mendorong interaksi melalui ajakan bertindak (*call to action*), seperti mengajak penonton mencoba fitur JDIH atau membagikan informasi kepada orang lain.

Penggunaan tanda pagar (#) juga disesuaikan dengan topik utama dalam konten untuk memperluas jangkauan dan memperkuat keterkaitan antar unggahan. Beberapa tagar yang secara konsisten digunakan antara lain #JDIH, #JDIHDPRDKOTASEMARANG, #AKSESHUKUMMUDAH, #TUTORIALJDIH, dan #MELEKHUKUM. Konsistensi ini bertujuan agar konten-konten sejenis mudah ditemukan oleh audiens melalui pencarian berbasis tagar, serta menciptakan kesinambungan antar konten dalam satu tema kampanye.

Daftar lengkap takarir yang digunakan pada setiap konten video tidak dicantumkan secara rinci pada bagian utama pembahasan agar penyajian tetap sistematis dan ringkas. Oleh karena itu, tabel takarir secara keseluruhan disajikan pada bagian Lampiran sebagai dokumen pendukung.

4.3.3 Publikasi

Tahap publikasi merupakan bagian penting dalam produksi karya tugas akhir yang telah disusun sebelumnya. Konten video yang telah selesai diproduksi dan melalui proses penyuntingan kemudian dipublikasikan melalui akun Instagram resmi JDIH DPRD Kota Semarang dengan nama pengguna @jdih.setwankotasmg.

Tabel 4.2 Timeline Publikasi Konten

Konten	Waktu	Juli 2025	Agustus 2025			
		Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin
		31	1	2	3	4
1. Kenalan Yuk Sama Website dan Aplikasi JDIH DPRD Kota Semarang!	15.00 WIB					
2. Cara Akses Produk Hukum DPRD Kota Semarang	19.00 WIB					

Konten	Waktu	Juli 2025	Agustus 2025			
		Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin
		31	1	2	3	4
3. Telusuri Fitur Monografi Hukum di JDIH DPRD Kota Semarang	19.00 WIB					
4. Mau Kunjungan ke JDIH DPRD? Begini Caranya!	19.00 WIB					
5. Cari Dokumen Sesuai Kebutuhanmu dengan Fitur Pencarian Lanjutan di Website JDIH DPRD Kota Semarang	15.00 WIB					

Tabel 4.3 Tautan konten video tutorial yang telah penulis unggah pada akun Instagram @jdih.setwankotasmg

No.	Judul Konten	Tanggal Publikasi	Tautan Video
1.	“Kenalan Yuk Sama Website dan Aplikasi JDIH DPRD Kota Semarang”	31 Juli 2025	https://www.instagram.com/reel/DMwpo0ah_D1/?igsh=MW45YndjMGFtaXh5Mg==
2.	“Cara Akses Produk Hukum DPRD Kota Semarang”	1 Agustus 2025	https://www.instagram.com/reel/DMz63yZhFdf/?igsh=MXZ3NTFnOWF4bDZv
3.	“Telusuri Fitur Monografi Hukum di JDIH DPRD Kota Semarang”	2 Agustus 2025	https://www.instagram.com/reel/DM2hD2aBN Ae/?igsh=MTRhd3IxMGp3aHF3Zw==
4.	“Mau Berkunjung ke JDIH DPRD Kota Semarang? Begini Caranya!”	3 Agustus 2025	https://www.instagram.com/reel/DM45QyBsdL/?igsh=MXI2ZzR3eGRwZmMwag==
5.	“Cari Dokumen Sesuai Kebutuhanmu dengan Fitur Pencarian Lanjutan di Website JDIH DPRD Kota Semarang”	4 Agustus 2025	https://www.instagram.com/reel/DM7AoVlBRDK/?igsh=OXFvdDc2eTE5NHlt

4.3.4 *Review Client*

Pihak Sekretariat DPRD Kota Semarang, melalui Ibu Nuraini Sofia, S.E, M.M, selaku Kepala Bagian Humas Divisi Peliputan Sekretariat DPRD Kota Semarang, memberikan apresiasi atas hasil video yang telah diproduksi. Beliau menyampaikan bahwa secara keseluruhan sangat terkesan dengan kualitas akhir dari konten tersebut. Video yang dibuat dinilai memiliki tampilan visual yang jernih dan profesional, sehingga menarik untuk ditonton serta sesuai dengan standar komunikasi visual di media sosial.

Lebih dari itu, Ibu Aini juga menyoroti bagaimana konten ini berhasil mengubah informasi hukum yang tergolong kompleks menjadi narasi yang ringan, runtut, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Hal ini dianggap sangat penting, mengingat tantangan utama dalam sosialisasi Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) DPRD Kota Semarang adalah menyampaikan substansi hukum dalam bahasa yang lebih komunikatif dan mudah dicerna.

Beliau juga mengapresiasi tim produksi yang terbuka terhadap masukan selama proses pengerjaan. Setiap saran yang diberikan ditanggapi dengan baik dan diimplementasikan secara maksimal, sehingga hasil akhir video jauh melebihi ekspektasi awal. Proses kolaboratif ini dinilai memberikan kontribusi besar terhadap kualitas konten yang tidak hanya informatif, tetapi juga komunikatif dan menarik secara visual.

4.4 Evaluasi

Setelah publikasi, kelima video tutorial masing-masing mendapatkan tanggapan dari para audiens. Berikut dijabarkan hasil dari publikasi kelima video tutorial:

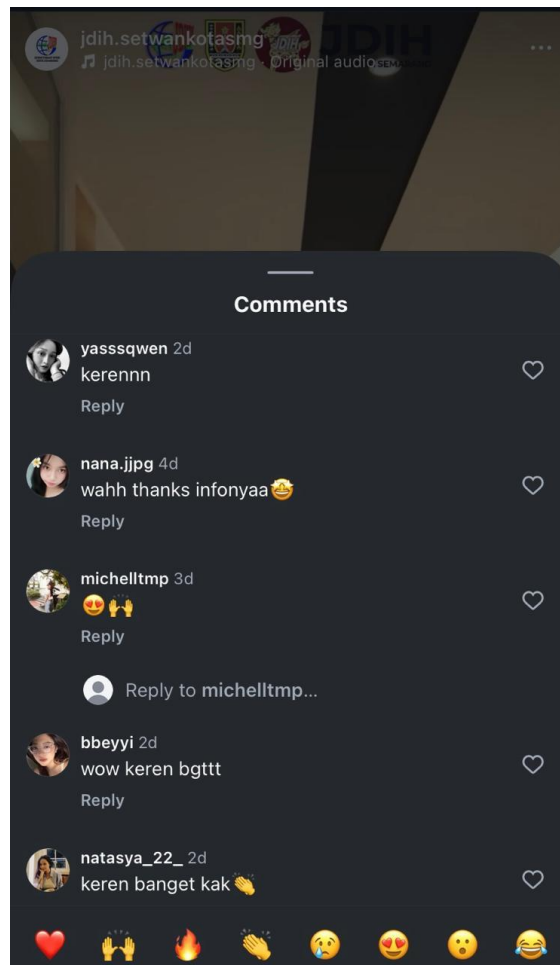
4.4.1 Evaluasi Hasil Produksi Tugas Akhir

1. “Kenalan Yuk Sama Website dan Aplikasi JDIH DPRD Kota Semarang”



Gambar 4. 7 Video reels “Kenalan Yuk Sama Website dan Aplikasi JDIH DPRD Kota Semarang” yang dipublikasikan pada tanggal 31 Juli 2025

Video reels berjudul “Kenalan Yuk Sama Website dan Aplikasi JDIH DPRD Kota Semarang” merupakan konten video tutorial pertama yang dipublikasikan di akun Instagram @jdih.setwankotasmg. Berdasarkan hasil evaluasi pada tanggal 7 Agustus 2025, video ini menunjukkan performa yang sangat baik, dengan capaian 2.100 tayangan, 158 likes, 19 komentar, dan telah dibagikan sebanyak 9 kali oleh pengguna. Sebagai konten awal dalam rangkaian video tutorial informatif, hasil ini menunjukkan bahwa konten tutorial yang disajikan dengan visual yang menarik dan penjelasan yang sederhana dapat menciptakan keterlibatan positif dari audiens.



Gambar 4. 8 Komentar audiens pada konten “Kenalan Yuk Sama Website dan Aplikasi JDIH DPRD Kota Semarang”

Hasil analisis terhadap kolom komentar yang ditinggalkan audiens pada konten ini seluruhnya bernada positif dan menunjukkan apresiasi terhadap informasi yang disampaikan. Beberapa komentar memuji konten dengan ungkapan kekaguman seperti “keren” dan “keren banget”, sedangkan komentar lain menyampaikan ucapan terima kasih atas informasi yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa konten mampu memberikan kesan yang baik sekaligus dianggap bermanfaat oleh audiens. Respon positif semacam ini memperkuat pemahaman bahwa video pengenalan JDIH berhasil menarik perhatian, membangun apresiasi, serta meningkatkan citra positif JDIH DPRD Kota Semarang di mata publik.

2. “Cara Akses Produk Hukum DPRD Kota Semarang”



Gambar 4. 9 Video reels “Cara Akses Produk Hukum DPRD Kota Semarang” yang dipublikasikan pada tanggal 1 Agustus 2025

Video reels berjudul “Cara Akses Produk Hukum DPRD Kota Semarang” merupakan konten video tutorial kedua yang dipublikasikan pada akun Instagram @jdih.setwankotasmg. Berdasarkan hasil evaluasi pada tanggal 8 Agustus 2025, video ini memperoleh 1.973 tayangan, 144 likes, 13 komentar, dan dibagikan sebanyak 4 kali. Hasil ini menunjukkan bahwa konten edukatif mengenai cara akses dokumen hukum mendapatkan respons positif dari audiens. Beberapa komentar menunjukkan bahwa penjelasan dalam video ini dianggap jelas dan membantu pengguna memahami proses pencarian produk hukum. Interaksi pengguna yang konsisten, baik dari segi jumlah tayangan maupun tanggapan melalui *likes* dan komentar, menjadi indikator bahwa video ini berhasil menyampaikan informasi secara efektif.



Gambar 4. 10 Komentar audiens pada konten “Cara Akses Produk Hukum DPRD Kota Semarang”

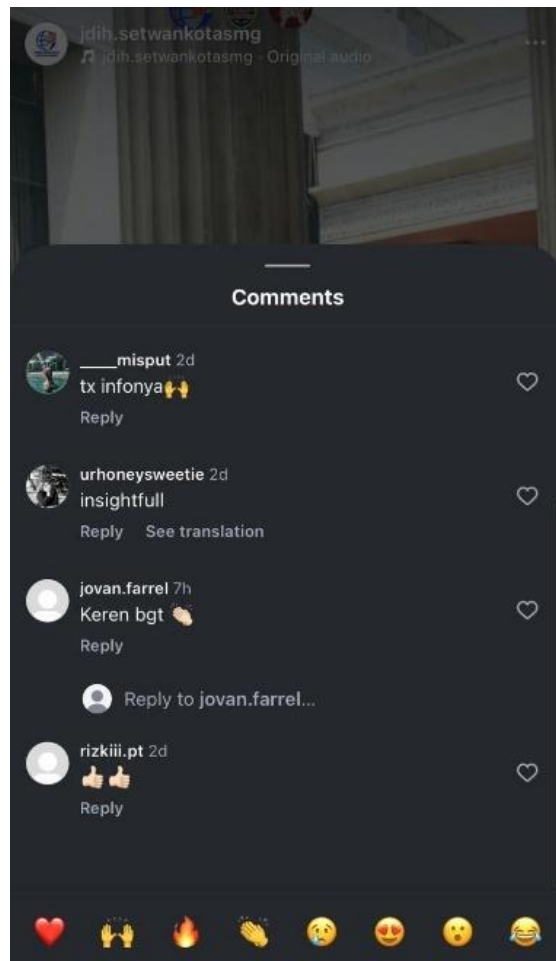
Komentar yang muncul pada unggahan ini seluruhnya bersifat positif dan memperlihatkan ketertarikan audiens terhadap informasi yang disampaikan. Ungkapan apresiasi maupun penggunaan emoji tepuk tangan mencerminkan ekspresi kekaguman dan dukungan, sedangkan komentar “ternyata fiturnya lengkap banget yaa baru tau” menunjukkan adanya pengetahuan baru yang diperoleh setelah menonton video. Selain itu, ucapan “terimakasih infonya” menjadi indikator bahwa konten dianggap bermanfaat bagi audiens. Rangkaian komentar tersebut menegaskan bahwa pesan yang disampaikan melalui video tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga mampu menumbuhkan kesan positif serta meningkatkan kesadaran publik terhadap layanan JDIH DPRD Kota Semarang.

3. “Telusuri Fitur Monografi Hukum di JDIH DPRD Kota Semarang”



Gambar 4. 11 Video reels “Telusuri Fitur Monografi Hukum di JDIH DPRD Kota Semarang” yang dipublikasikan pada tanggal 2 Agustus 2025

Video reels berjudul “Telusuri Fitur Monografi Hukum di JDIH DPRD Kota Semarang” merupakan konten video tutorial ketiga yang dipublikasikan melalui akun Instagram @jdih.setwankotasmg. Video ini bertujuan memberikan panduan kepada pengguna dalam mengakses fitur Monografi Hukum yang tersedia pada website JDIH DPRD Kota Semarang. Hasil evaluasi pada tanggal 9 Agustus 2025 menunjukkan bahwa video ini memperoleh 1.570 tayangan, 134 likes, 6 komentar, serta telah dibagikan sebanyak 3 kali. Capaian ini menunjukkan bahwa konten berhasil menarik perhatian audiens meskipun topik yang dibahas bersifat lebih spesifik dibandingkan konten sebelumnya.



Gambar 4. 12 Komentar audiens pada konten “Telusuri Fitur Monografi Hukum di JDIH DPRD Kota Semarang”

Komentar yang diberikan audiens pada konten ini didominasi oleh sentimen positif yang memperlihatkan apresiasi terhadap manfaat video. Beberapa komentar menuliskan ucapan terima kasih dan penilaian bahwa konten bersifat “*insightful*”, menandakan bahwa informasi yang disampaikan dinilai bermanfaat dan menambah wawasan. Selain itu, terdapat komentar berupa pujian seperti “keren banget” serta penggunaan simbol jempol yang secara umum dipahami sebagai bentuk persetujuan dan dukungan. Respon semacam ini memperkuat pemahaman bahwa konten berhasil memenuhi fungsi informatif sekaligus membangun persepsi positif terhadap JDIH DPRD Kota Semarang.

4. “Mau Berkunjung ke JDIH DPRD Kota Semarang? Begini Caranya!”



Gambar 4. 13 Video reels “Mau Berkunjung ke JDIH DPRD Kota Semarang? Begini Caranya!” yang dipublikasikan pada tanggal 3 Agustus 2025

Video reels berjudul “Mau Berkunjung ke JDIH DPRD Kota Semarang? Begini Caranya!” merupakan konten video tutorial keempat yang dipublikasikan melalui akun Instagram @jdih.setwankotasmg. Video ini menyajikan panduan praktis bagi masyarakat yang ingin mengunjungi langsung layanan JDIH DPRD Kota Semarang secara *offline*.

Berdasarkan hasil evaluasi pada tanggal 10 Agustus, video ini memperoleh 2.256 tayangan, 152 likes, 7 komentar, dan telah dibagikan sebanyak 9 kali oleh pengguna. Angka ini menunjukkan bahwa konten tersebut berhasil menarik perhatian audiens dengan sangat baik. Tingginya jumlah tayangan dan tingkat pembagian konten mengindikasikan bahwa informasi terkait layanan kunjungan langsung dianggap relevan dan dibutuhkan.



Gambar 4. 14 Komentar audiens pada konten “Mau Berkunjung ke JDIH DPRD Kota Semarang? Begini Caranya!”

Komentar yang muncul pada konten ini menunjukkan bahwa audiens tidak hanya memberikan apresiasi, tetapi juga mengekspresikan ketertarikan secara langsung terhadap layanan yang ditampilkan. Pernyataan seperti “aku tertarik banget” mencerminkan bahwa konten mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan minat audiens untuk mengenal lebih jauh. Selain itu, simbol jempol serta ungkapan “keren” dan “keren banget” semakin mempertegas penerimaan positif. Hal ini menunjukkan bahwa video berhasil mencapai fungsi persuasif dengan menarik perhatian sekaligus membangun citra positif JDIH DPRD Kota Semarang di mata publik.

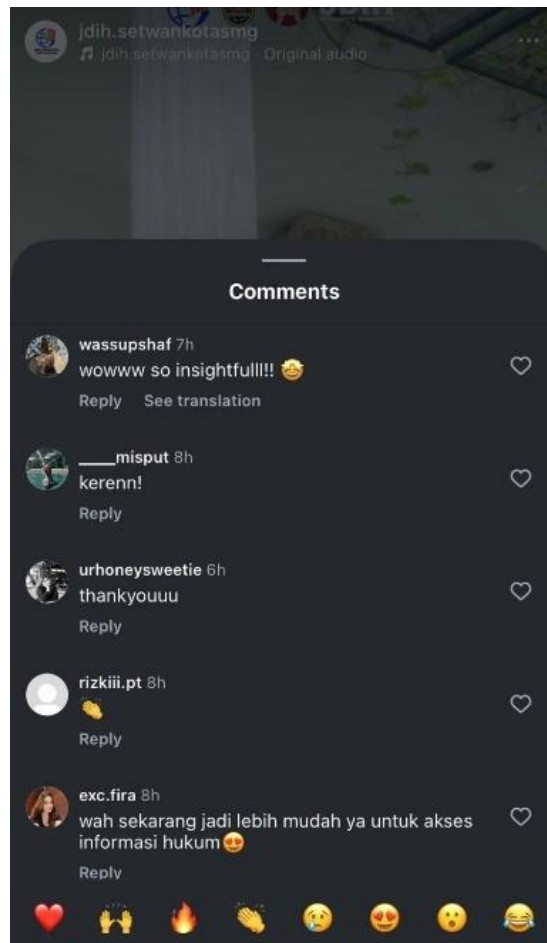
5. “Cari Dokumen Sesuai Kebutuhanmu dengan Fitur Pencarian Lanjutan di Website JDIH DPRD Kota Semarang”



Gambar 4. 15 Video reels “Cari Dokumen Sesuai Kebutuhanmu dengan Fitur Pencarian Lanjutan di Website JDIH DPRD Kota Semarang”

Video *reels* berjudul “Cari Dokumen Sesuai Kebutuhanmu dengan Fitur Pencarian Lanjutan di Website JDIH DPRD Kota Semarang” merupakan konten video tutorial kelima yang dipublikasikan di akun Instagram @jdih.setwankotasmg. Konten ini bertujuan untuk memperkenalkan fitur pencarian lanjutan yang dapat membantu pengguna menemukan dokumen hukum secara lebih spesifik dan efisien.

Berdasarkan hasil evaluasi pada tanggal 11 Agustus, video ini memperoleh 1.549 tayangan, 126 likes, 9 komentar, dan telah dibagikan sebanyak 2 kali. Capaian tersebut menunjukkan bahwa video ini berhasil menarik perhatian audiens dan memberikan informasi yang berguna, terutama bagi pengguna yang ingin melakukan pencarian dokumen hukum dengan lebih terarah.



Gambar 4. 16 Komentar audiens pada konten “Cari Dokumen Sesuai Kebutuhanmu dengan Fitur Pencarian Lanjutan”

Komentar yang diberikan audiens pada konten ini kembali menunjukkan penerimaan positif sekaligus penegasan atas manfaat yang dirasakan. Komentar seperti “so insightful” dan “wah sekarang jadi lebih mudah ya untuk akses informasi hukum” menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya menarik, tetapi juga memberikan pemahaman baru yang relevan dengan kebutuhan audiens. Selain itu, terdapat komentar berupa ucapan terima kasih dan pujian sederhana yang memperlihatkan apresiasi terhadap upaya penyampaian informasi melalui media sosial.

4.4.2 Analisis Key Performance Indicator (KPI)

Rangkuman dari evaluasi publikasi masing-masing konten yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya disajikan dalam bentuk tabel *overview*. Tabel ini membandingkan antara target *key performance indicator* (KPI) dengan *insight* dari tiap konten setelah publikasi dan hasil survey pascaproduksi.

Rumus perhitungan *Engagement Rate* (ER) yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu pada praktik analisis media sosial yang banyak dipakai oleh industri *digital marketing* (Hootsuite, 2022; Sprout Social, 2023). Rumus yang digunakan untuk menghitung ER yaitu:

$$ER = (\text{Total Interaksi} \div \text{Jumlah Views}) \times 100\%$$

Tabel 4.4 Tabel Overview Hasil Publikasi Konten

KONTEN	INTERAKSI	TARGET	HASIL
1. Kenalan Yuk Sama Website dan Aplikasi JDIH DPRD Kota Semarang!	<i>Like</i>	40	158
	<i>View</i>	800	2100
	Komentar	4	19
	Pertambahan Pengikut	1	1
	ER	6-7%	8,43%
2. Cara Akses Produk Hukum DPRD Kota Semarang	<i>Like</i>	40	144
	<i>View</i>	850	1973
	Komentar	4	13
	Pertambahan Pengikut	1	1
	ER	6-7%	7,96%
3. Telusuri Fitur Monografi Hukum di	<i>Like</i>	45	134
	<i>View</i>	900	1570
	Komentar	5	6

KONTEN	INTERAKSI	TARGET	HASIL
JDIH DPRD Kota Semarang	Pertambahan Pengikut	1	2
	ER	6-7%	8,92%
4. Mau Kunjungan ke JDIH DPRD? Begini Caranya!	<i>Like</i>	45	152
	<i>View</i>	950	2256
	Komentar	5	7
	Pertambahan Pengikut	1	2
	ER	6-7%	7,05%
5. Cari Dokumen Sesuai Kebutuhanmu dengan Fitur Pencarian Lanjutan di Website JDIH DPRD Kota Semarang	<i>Like</i>	50	126
	<i>View</i>	1000	1549
	Komentar	6	9
	Pertambahan Pengikut	1	4
	ER	6-7%	8,71%

Berdasarkan perhitungan *Engagement Rate* (ER) berbasis views pada lima konten *Reels*, diperoleh nilai ER per konten berkisar antara 7,05% hingga 8,92%, dengan rata-rata sebesar 8,21%. Sementara itu, hasil perhitungan ER gabungan dengan menjumlahkan total interaksi (768) dibagi total *views* (9.448) menghasilkan nilai sebesar 8,13%. Hal ini menunjukkan bahwa performa keseluruhan lima konten *Reels* berada pada kategori cukup baik dan relatif konsisten antara perhitungan rata-rata per konten dan gabungan. Dengan nilai rata-rata ER per konten sebesar 8,21% dan ER gabungan sebesar 8,13%, performa lima konten *Reels* dapat dikategorikan sebagai sangat baik, karena berada di atas standar rata-rata *engagement* Instagram, yakni 6%.

Dari lima konten tersebut, video “Telusuri Fitur Monografi Hukum di JDIH DPRD Kota Semarang” memiliki ER tertinggi, yaitu 8,92%. Tingginya ER ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, video ini memberikan penjelasan lebih detil terkait jenis dokumen yang tersedia pada fitur Monografi Hukum, sehingga audiens memperoleh informasi yang langsung bermanfaat dan aplikatif. Kedua, penyajian video yang jelas dan mudah diikuti, dengan durasi yang optimal, membuat audiens nyaman menonton hingga selesai dan terdorong untuk berinteraksi. Ketiga, faktor waktu publikasi, karena video dipublikasikan pada sore hari di akhir pekan (Sabtu), saat banyak audiens aktif menggunakan ponsel untuk mengakses media sosial. Kombinasi ketiga faktor seperti konten informatif, penyajian yang *engaging*, dan waktu publikasi strategis mendorong video ini mendapat ER lebih tinggi dibanding video tutorial lainnya meskipun konsep dasarnya sama.

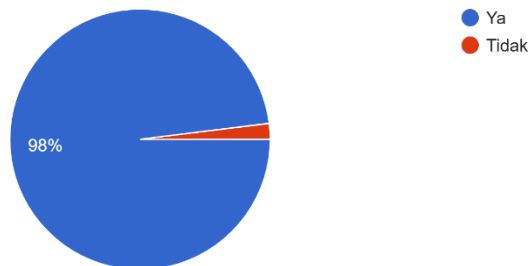
4.4.3 Analisis Survei Pascaproduksi

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas konten video yang telah diproduksi dan dipublikasikan melalui akun Instagram @jdih.setwankotasmg, penulis melakukan survei pascaproduksi pada 6 Agustus 2025 kepada 102 responden yang sama dengan survei praproduksi pada 10 Maret 2025. Survei ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman JDIH dan fitur-fitur di dalamnya, serta persepsi mereka terhadap fitur-fitur yang ditampilkan dalam konten video tutorial.

Pertanyaan yang diajukan mencakup pemahaman audiens terhadap JDIH setelah menonton video, fitur JDIH yang telah diakses, serta tingkat pemahaman terhadap fitur-fitur di *website* JDIH DPRD Kota Semarang. Seluruh respon dikumpulkan melalui *Google Form*, dan hasilnya disajikan dalam diagram berikut, disusun secara runtut dari pemahaman umum hingga preferensi konten:

3. Apakah setelah menonton video reels, Anda menjadi lebih memahami apa itu JDIH DPRD Kota Semarang?

102 responses

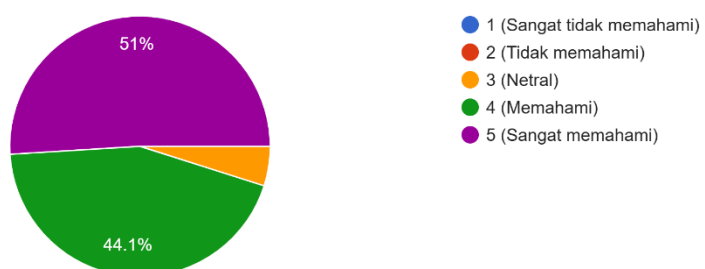


Gambar 4. 17 Pemahaman terhadap JDIH setelah menonton video

Berdasarkan hasil survei, pascaproduksi, sebanyak 98% responden menyatakan memahami JDIH DPRD Kota Semarang, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan pra-survei yang hanya 26,5% (telah dipaparkan pada Bab 1). Perbedaan tersebut menunjukkan adanya kenaikan sebesar 71,5% pada tingkat pemahaman responden setelah publikasi konten video *Reels*, sehingga dapat disimpulkan bahwa konten video yang diproduksi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman audiens.

8. Setelah menonton video tutorial, sejauh mana pemahaman Anda terhadap penggunaan fitur-fitur yang ada di website JDIH DPRD Kota Semarang?

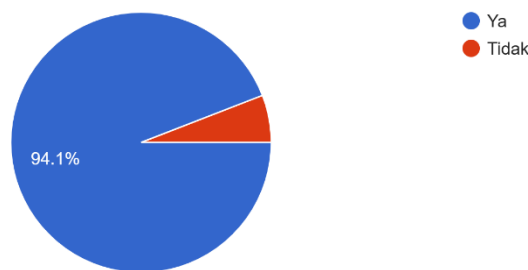
102 responses



Gambar 4. 18 Tingkat pemahaman fitur website JDIH setelah menonton

Hasil survei menunjukkan bahwa 51% responden merasa sangat memahami dan 44,1% merasa memahami fitur-fitur di website JDIH DPRD Kota Semarang setelah menonton video, sehingga total sekitar 95% responden berada pada tingkat pemahaman baik hingga sangat baik. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan hasil pra-survei yang hanya mencatat 9,8% responden memahami (telah dipaparkan pada Bab 1), sehingga dapat disimpulkan adanya kenaikan sebesar 85,2% yang menunjukkan efektivitas konten video tutorial dalam meningkatkan literasi hukum.

14. Apakah Anda tahu apa saja fitur di dalam JDIH?
102 responses

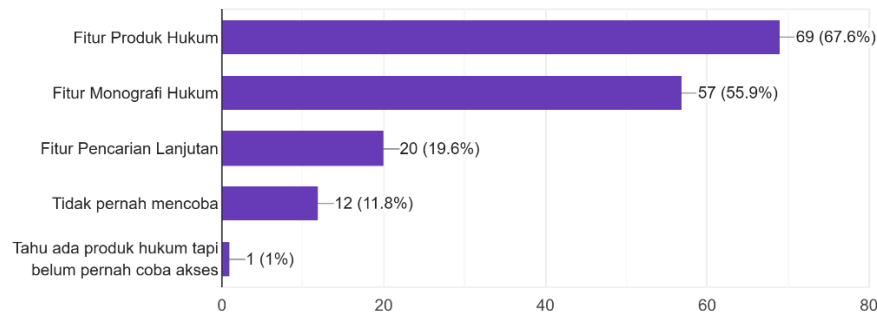


Gambar 4. 19 Survei Pengetahuan fitur JDIH

Berdasarkan hasil survei pascaproduksi, pertanyaan "Apakah Anda tahu apa saja fitur di dalam JDIH?" dijawab oleh 102 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yakni 94,1%, menjawab "Ya", sementara 5,9% lainnya menjawab "Tidak". Hal ini menandakan bahwa mayoritas audiens sudah memiliki pemahaman mengenai fitur-fitur yang tersedia di JDIH. Tingginya persentase pemahaman ini menunjukkan bahwa konten video tutorial yang telah diproduksi berhasil meningkatkan kesadaran publik terhadap keberadaan dan fungsi berbagai fitur di JDIH. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang belum mengetahui fitur-fitur tersebut, sehingga ini bisa menjadi fokus perbaikan pada konten edukasi atau tutorial berikutnya.

15. Apakah Anda pernah menggunakan atau mencoba fitur-fitur di dalam JDIH? Jika Ya, silakan centang fitur yang telah Anda coba gunakan.

102 responses

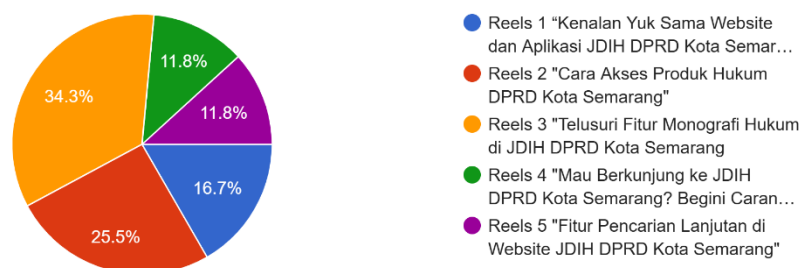


Gambar 4. 20 Survei pemahaman responden setelah mencoba menggunakan fitur-fitur di dalam JDIH

Hasil survei pascaproduksi menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah mencoba beberapa fitur di JDIH, dengan Fitur Produk Hukum 67,6%, Fitur Monografi Hukum 55,9%, dan Pencarian Lanjutan 19,6%. Sebanyak 11,8% responden belum pernah mencoba fitur apapun, dan 1% mengetahui adanya produk hukum namun belum mengaksesnya. Jika dibandingkan dengan survei praproduksi, di mana hanya 9,8% responden memahami cara menggunakan fitur, hal ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan penggunaan fitur sebesar 77,4%.

11. Video mana yang paling menarik menurut Anda setelah menonton video tutorial JDIH DPRD Kota Semarang?

102 responses



Gambar 4. 21 Video Tutorial yang dianggap paling menarik

Gambar 4. 21 Video tutorial penggunaan fitur JDIH yang dianggap paling menarik

Berdasarkan hasil survei terhadap 102 responden, terlihat bahwa video tutorial “Telusuri Fitur Monografi Hukum di JDIH DPRD Kota Semarang” (*Reels* 3) paling menarik bagi audiens dengan persentase 34,3%, diikuti oleh *Reels* 2 “Cara Akses Produk Hukum DPRD Kota Semarang” sebesar 25,5%, dan *Reels* 1 “Kenalan Yuk Sama Website dan Aplikasi JDIH DPRD Kota Semarang” sebesar 16,7%. Sementara itu, *Reels* 4 “Mau Berkunjung ke JDIH DPRD Kota Semarang? Begini Caranya” dan *Reels* 5 “Fitur Pencarian Lanjutan di *Website* JDIH DPRD Kota Semarang” sama-sama memperoleh 11,8%.

4.4.4 Analisis Matriks Akun Instagram @jdih.setwankotasmg

Analisis terhadap performa akun Instagram @jdih.setwankotasmg dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2025, setelah seluruh konten video dipublikasikan sesuai jadwal. Berdasarkan data *insight* yang diperoleh, total tayangan (*views*) dari kelima konten *Reels* yang diproduksi mencapai 5.312 tayangan. Jumlah ini menunjukkan bahwa konten yang disajikan berhasil menjangkau audiens secara signifikan dalam waktu yang relatif singkat.

Capaian tayangan tersebut menjadi indikator awal bahwa akun JDIH memiliki potensi untuk berkembang sebagai media informasi hukum yang lebih responsif dan adaptif di platform digital. Selain itu, keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan visual melalui format video singkat (*Reels*) efektif menarik perhatian pengguna Instagram, terutama dari kalangan muda yang menjadi target utama. Dengan hasil ini, pengelolaan akun @jdih.setwankotasmg dapat diarahkan lebih efektif ke depannya, misalnya dengan konsistensi unggahan, kolaborasi antarinstansi, serta variasi konten yang lebih beragam namun tetap edukatif.



Gambar 4. 22 Matriks performa akun Instagram @jdih.setwankotasmg

Berdasarkan data tayangan dari akun Instagram @jdih.setwankotasmg (31 Juli–5 Agustus), konten *Reels* mendominasi interaksi dengan 84,4% tayangan, sementara postingan biasa hanya 15,6%. Total tayangan mencapai 5.312, dengan 52,9% berasal dari bukan pengikut dan 47,1% dari pengikut. Hasil ini menunjukkan efektivitas konten *Reels* dalam menjangkau audiens baru dan meningkatkan pemahaman publik terhadap JDIH.

4.5 Hambatan & Solusi

Dalam proses pembuatan konten video tutorial mengenai penggunaan fitur JDIH DPRD Kota Semarang, terdapat beberapa hambatan yang dialami penulis pada setiap tahap produksi. Hambatan dan solusi ini perlu dicermati agar menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran dalam proses produksi selanjutnya.

4.5.1 Praproduksi

1. Sulit menjadwalkan koordinasi dengan Sekretariat DPRD karena padatnya agenda instansi.
2. Kesulitan mendapatkan data dan referensi teknis JDIH akibat terbatasnya dokumentasi publik.
3. Penyusunan konsep dan naskah perlu revisi berulang untuk menyeimbangkan konten tutorial dan menarik.

Solusi: Menyesuaikan jadwal dengan ketersediaan narasumber, mencari sumber informasi alternatif, dan melakukan penyuntingan naskah berkala.

4.5.2 Produksi

1. Pencahayaan tidak stabil saat pengambilan gambar.
2. Gangguan suara dari aktivitas kantor yang masih beroperasi.
3. Keterbatasan alat produksi (kamera & mikrofon non-profesional) memengaruhi kualitas hasil.

Solusi: Mengambil gambar di luar jam operasional, menambah pencahayaan sederhana, merekam narasi terpisah, dan melakukan pengambilan ulang pada bagian yang kurang optimal.

4.5.3 Pascaproduksi

1. Kualitas suara kurang baik dan pencahayaan lemah membutuhkan penyesuaian visual.
2. Proses penyuntingan memakan waktu lebih lama karena harus mengatur durasi, transisi, dan narasi.

Solusi: Penyuntingan ulang audio, penyesuaian warna manual, dan pengaturan ulang konten agar informasi jelas dan rapi.

4.6 Keberlanjutan (*Sustainability*)

Keberlanjutan (*sustainability*) dari karya tugas akhir ini diwujudkan melalui pemanfaatan konten video *reels* yang telah diproduksi. Konten tersebut tidak hanya dipublikasikan pada akun Instagram resmi @jdih.setwankotasmg, tetapi juga direncanakan untuk ditayangkan pada layar televisi atau media *display* yang tersedia di ruang tunggu dan ruang resepsionis Sekretariat DPRD Kota Semarang.

Strategi ini bertujuan agar konten yang telah dibuat dapat menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya tamu maupun masyarakat yang datang secara langsung ke kantor DPRD. Dengan demikian, karya ini tidak berhenti pada ranah digital, melainkan berlanjut pada bentuk pemanfaatan *offline* yang bersifat informatif dan edukatif.

Selain itu, penayangan konten pada layar televisi institusi juga berpotensi memperkuat citra JDIH sebagai sumber informasi hukum yang mudah diakses, baik secara daring maupun luring. Upaya ini menjadi bentuk keberlanjutan karya tugas akhir dalam mendukung aktivitas komunikasi publik DPRD Kota Semarang secara konsisten.